

**HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI BERAGAMA DAN
SIKAP SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SLEMAN**



TESIS

Diajukan kepada Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

**Novita Wulansari
19204010121**

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Novita Wulansari
NIM	:	19204010121
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang mengatakan,



Novita Wulansari
NIM.19204010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	:	Novita Wulansari
NIM	:	192040410121
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang mengatakan,



Novita Wulansari
NIM.192040410121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Wulansari
NIM : 19204010121
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Saya yang menyatakan



Novita Wulansari
NIM. 19204010121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI BERAGAMA DAN SIKAP SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SLEMAN

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Novita Wulansari
NIM	:	19204010121
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
NIP. 19780608 200604 2 032

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI BERAGAMA DAN SIKAP SOSIAL DENGAN
MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SLEMAN

Nama : Novita Wulansari
NIM : 19204010121
Program Studi : PAI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Eva Latipah, M. Si.

Sekretaris/Penguji I : Dr. H. Karwadi, M. Ag.

Penguji II : Dr. M. Jafar Shodiq, M. Si.

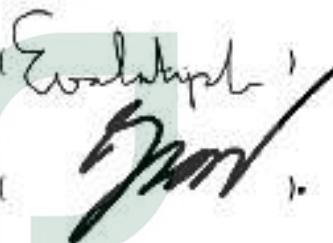
Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 28 Januari 2022

Hasil : A- (90,66)

IPK : 3,74

Predikat : Sangat Memuaskan





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-757/Un.02/DT/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA TOLERANSI BERAGAMA DAN SIKAP SOSIAL DENGAN MOTIVASI BELAJAR AGAMA PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVITA WULANSARI, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010121
Telah diujikan pada : Jumat, 28 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 625224447092



Pengaji I

Dr. H. Karwadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 624424218913

Yogyakarta, 28 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 625231005651a

MOTTO

“Berikan kemudahan, jangan membuat kesulitan, sampaikan kabar gembira,
jangan membuat orang-orang lari dari Islam.”¹



¹ Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hal. 38

PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Almamater Tercinta:
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



ABSTRAK

NOVITA WULANSARI, Hubungan antara Toleransi Beragama dan Sikap Sosial dengan Motivasi Belajar Agama Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sleman. **Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.**

Agama sarat dengan nilai-nilai yang diyakini mampu mengontrol setiap tindakan seseorang. Oleh karenanya, memiliki motivasi yang tinggi untuk mempelajarinya merupakan hal yang sangat penting. Sejumlah riset menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan hal yang esensial dalam setiap tindakan. Diantara faktor yang turut menentukan motivasi belajar agama adalah toleransi beragama dan sikap sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara ketiganya, yaitu antara toleransi beragama dan motivasi beragama, antara sikap sosial dan motivasi beragama, dan antara toleransi beragama dan sikap sosial secara bersamaan dengan motivasi belajar agama.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas dengan data kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* sehingga dari 246 orang, terdapat 141 orang sebagai sampelnya. Instrumen yang digunakan meliputi: skala motivasi belajar agama, skala toleransi beragama, dan skala sikap sosial.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) motivasi belajar agama subjek penelitian berada dalam kategori sedang (41,1% dari 141 orang). 2) toleransi beragama subjek penelitian berada dalam kategori tinggi (64,5% dari 141 orang). 3) sikap sosial subjek penelitian berada dalam kategori tinggi (36,9% dari 141 orang). 4) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara toleransi beragama dan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman ($r_{x1,y} = 0,372$, $p = 0,000 < 0,05$), dimana peningkatan toleransi beragama akan diikuti oleh peningkatan motivasi belajar agama. 5) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap sosial dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman ($r_{x2,y} = 0,601$, $p = 0,000 < 0,05$), dimana peningkatan sikap sosial diikuti oleh peningkatan motivasi belajar agama. 6) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik dengan motivasi belajar agama kelas XI SMAN 1 Sleman. ($r=0,621$, $p= 0,000<0,05$) hal ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel tersebut. Kontribusi secara simultan variabel toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik terhadap motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman adalah 37,7% sedangkan 62,7% lainnya ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi simultan variabel toleransi beragama dan sikap sosial terhadap motivasi belajar agama.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Agama, Toleransi Beragama, Sikap Sosial

ABSTRACT

NOVITA WULANSARI, The Relationship between Religious Tolerance and Social Attitudes with Religious Learning Motivation for Class XI Students of SMAN 1 Sleman. Thesis. Yogyakarta: Masters Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Religion is full of values that are believed to be able to control a person's every action. Therefore, having a high motivation to learn it is very important. A number of studies show that motivation to learn is essential in every action. Among the factors that determine the motivation to study religion are religious tolerance and social attitudes. The purpose of this study was to examine the relationship between the three, namely between religious tolerance and religious motivation, between social attitudes and religious motivation, and between religious tolerance and social attitudes simultaneously with religious learning motivation.

This research is a causal research with quantitative data. Determination of the sample is carried out using the Cluster Random Sampling technique so that from the 246 people, there are 141 people as the sample. The instruments used include: religious motivation scale, religious tolerance scale, and social attitude scale.

The results showed: 1) the religious learning motivation of the research subjects was in the moderate category (41.1% of 141 people). 2) religious tolerance of research subjects is in the high category (64.5% of 141 people). 3) the social attitudes of the research subjects were in the high category (36.9% of 141 people). 4) There is a positive and significant relationship between religious tolerance and religious learning motivation of students in class XI SMAN 1 Sleman ($r_{x1}, y = 0.372, p = 0.000 < 0.05$), where an increase in religious tolerance will be followed by an increase in religious learning motivation. 5) There is a positive and significant relationship between social attitudes and religious learning motivation of students in class XI SMAN 1 Sleman ($r_{x2}, y = 0.601, p = 0.000 < 0.05$), where an increase in social attitudes is followed by an increase in religious learning motivation. 6) There is a positive and significant relationship between religious tolerance and students' social attitudes with religious learning motivation for class XI SMAN 1 Sleman. ($r = 0.621, p = 0.000 < 0.05$) this indicates a relationship between these variables. The simultaneous contribution of the variable of religious tolerance and social attitudes of students to the motivation to study religion of class XI students of SMAN 1 Sleman is 37.7% while the other 62.7% is determined by other variables. So it can be concluded that there is a simultaneous contribution of religious tolerance variables and social attitudes to the motivation to learn religion.

Keywords: Motivation to Study Religion, Religious Tolerance, Social Attitude

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ يَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَتَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ لَا يَبْغِي بَعْدَهُ

Alhamdulillahirabbal 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul Hubungan antara Toleransi Beragama dan Sikap Sosial dengan Motivasi Belajar Agama Pada Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sleman.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk materi maupun moril. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, terutama kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.
3. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
5. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan tesis.
6. Segenap Dosen, Staf, dan Karyawan TU Program studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu memperlancar segala urusan di kampus.
7. Guru dan Karyawan beserta seluruh responden kelas XI SMAN 1 Sleman yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam kelancaran proses penelitian ini.
8. Keluarga tercinta Bapak Marjiyo dan Ibu Dwi Harjanti serta Rio Priambada yang selalu memberikan dukungan baik materil, moril, doa, kasih sayang dan semangat yang tiada habisnya.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu dalam kelancaran proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Sehingga saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan. Semoga tesis ini dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca serta masyarakat pada umumnya. Penyusun berharap semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan oleh berbagai pihak diatas memperoleh balasan yang terbaik dari Allah SWT. Aamiin

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Penulis

Novita Wulansari S. Pd.
NIM.19204010121



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERSETUJUAN TESIS	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
PERSEMAWAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Hipotesis	12
F. Sitematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Motivasi Belajar Agama	15
B. Toleransi Beragama	30
C. Sikap Sosial.....	34
D. Keterkaitan Toleransi Beragama Dengan Motivasi Belajar Agama	36
E. Keterkaitan Sikap Sosial Dengan Motivasi Belajar Agama.....	37
F. Keterkaitan Toleransi Beragama Dan Sikap Sosial Dengan Motivasi Belajar Agama.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Identifikasi Variabel.....	40
C. Definisi Operasional.....	41

D. Subjek Penelitian.....	43
E. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	44
F. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	44
G. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	50
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A. Gambaran Umum Dan Obyek Penelitian.....	60
B. Uji Prasyarat Analisis.....	69
C. Hasil Penelitian	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian	87
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	101
CURICULUM VITAE.....	130



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Skala Beragama.....	55
Tabel 2 Alternatif Jawaban Toleransi Beragama	57
Tabel 3 Kisi-Kisi Sikap Sosial Peserta Didik	57
Tabel 4 Alternatif Jawaban Sikap Sosial	60
Tabel 5 Kisi-Kisi Motivasi Belajar Agama.....	60
Tabel 6 Alteratif Jawaban Motivasi Belajar Agama	61
Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas Item Skala Toleransi Beragama	64
Tabel 8 Hasil Pengujian Validitas Item Skala Sikap	65
Tabel 9 Hasil Pengujian Skala Validitas Motivasi Belajar Agama	66
Tabel 10 Hasil Perhitungan Cronbach Alpha	69
Tabel 11 Kronologi Sejarah Pembangunan.....	75
Tabel 12 Daftar Kepala Sekolah	79
Tabel 13 Guru Dan Karyawan	85
Tabel 14 Daftar Jumlah Siswa	85
Tabel 15 Daftar Sarana Prasarana	87
Tabel 16 Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 17 Hasil Uji Linieritas.....	92
Tabel 18 Hasil Uji Linieritas.....	93
Tabel 19 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Belajar	95
Tabel 20 Kategori Jenjang	96
Tabel 21 Tingkat Motivasi Belajar Agama	96
Tabel 22 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Toleransi Beragama	99
Tabel 23 Kategori Jenjang	99
Tabel 24 Tingkat Toleransi Beragama	100
Tabel 25 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Sikap Sosial	102
Tabel 26 Kategori Jenjang	103
Tabel 27 Tingkat Sikap Sosial	103
Tabel 28 Hasil Uji Hipotesis	106
Tabel 29 Hasil Uji Hipotesis	108
Tabel 30 Hasil Analisis Korelasi Ganda	111
Tabel 31 Koefisien	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang penting bagi kehidupan dan dipandang sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Pendidikan mempunyai kontribusi tinggi dalam mencetak SDM yang bermutu unggul. Melalui pendidikan akan merubah diri menjadi lebih baik dari segi tingkah laku maupun sikap, baik dari pendidikan formal maupun informal.² Pendidikan merupakan sebuah upaya yang direncanakan dalam proses bimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhhlak mulia.³

Salah satu hal yang menjadi parameter untuk meningkatkan sebuah kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan adalah kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Peserta didik yang memiliki kualitas akan memiliki potensi yang besar dalam membangun kehidupan yang bermutu dan lebih baik. Sebaliknya apabila manusia memiliki daya yang kurang bermutu dan buruk maka tentu akan sulit untuk mewujudkan suatu kehidupan yang lebih baik. Kualitas manusia itu sendiri akan mempengaruhi tingkah laku, sikap, pandangan hidup serta hal yang berkaitan tentang diri dan lingkungan sekitar dan seluruh aspek kehidupan.⁴

² Karolis Rista, *Pentingnya Pendidikan Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak*, Jurnal AbdiKarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Vol 01 No 02, hal. 139.

³ Inanna, Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa yang bermoral, Jekpend: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol 1 No 1, hal 28

⁴ Ngainun Naim, *Islam dan Pluralisme Agama (Dinamika Perebutan Makna)*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), hal. 226.

Meningkatkan kualitas manusia bisa dilakukan dengan banyak cara yaitu bisa dengan pendidikan dan motivasi diri dalam belajar.

Motivasi merupakan sesuatu hal yang penting dikarenakan motivasi merupakan penggerak atau hasrat seseorang dalam bertindak atau melakukan sesuatu hal. hal tersebut juga diungkapkan oleh Riyono abwah motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang mengerjakan sesuatu, menentukan seberapa kuat dorongan tersebut dan mengerahkan tujuan dari suatu perilaku.⁵

Motivasi belajar merupakan rangsangan yang mengarahkan peserta didik pada pemahaman bagaimana mencapai tujuan-tujuan. Motivasi belajar ini penting dikarenakan dalam belajar perlu adanya sebuah dorongan atau usaha-usaha dari orang tersebut untuk melaksanakan proses belajar sehingga adanya partisipasi dalam belajar. Motivasi belajar agama adalah alat dan usaha yang mengarahkan siswa dalam mencapai tujuan-tujuan dalam belajar agama secara lebih mendalam. Tidak hanya itu, motivasi belajar agama juga merupakan suatu alat penggerak yang terdapat dalam diri peserta didik agar bisa meningkatkan, mengarahkan dan memperbaiki sikap serta perbuatan belajar agama secara lebih mendalam yang ditunjukkan selama proses pembelajaran.⁶

Manusia merupakan makhluk yang memiliki banyak permasalahan yang terjadi didalam kehidupan. Setiap orang memiliki cara masing-masing untuk memecahkan masalah, salah satunya dengan cara memiliki dan menjalankan agama yang baik. Orang yang memiliki agama dan menjalankan agama dengan baik

⁵ Nurussakinah Daulay, Motivasi dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru, Al Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 18 No 1, April 2018, hal. 24

⁶ Aidil Adha, *Hubungan Motivasi Belajar dengan sikap sosial siswa pada mata pelajaran PKN Kelas XI IPS DI SMANegeri 7 Kota Jambi*, skripsi, Universitas Jambi 2018, hal. 7.

memiliki ketahanan dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi dalam kehidupan, batin menjadi lebih tenang, tidak mudah cemas dan putus asa dengan hidup serta setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain. Apabila ada orang yang jauh dari agama maka akan lebih mudah cemas dan merasa tidak tenang dalam menghadapi masalah kehidupan.⁷

Motivasi belajar agama ini tidak langsung ada didalam diri peserta didik, akan tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu salah satunya adalah toleransi beragama. Toleransi beragama memberikan kontribusi dalam memunculkan motivasi belajar agama. Toleransi merupakan suatu keharusan yang harus melekat di dalam diri warga Indonesia untuk mengamalkan Pancasila dengan baik dengan membuat kehidupan warga Indonesia menjadi lebih tentram. Toleransi juga perlu dilakukan antar siswa untuk menumbuhkan rasa toleransi sejak dini dengan memberikan kebebasan dalam beragama seperti dalam pasal 29 UUD 1945. Toleransi antar siswa akan terwujud apabila ada sikap saling menghormati dan menghargai agama yang dianut oleh pihak lain. Toleransi bukan berarti mencampuradukkan ajaran yang satu dengan yang lainnya, namun ajaran murni dari agama tersebut harus dijaga dengan baik.⁸

Selain itu dalam agama Islam sendiri sebenarnya juga tidak memaksakan dalam memeluk atau mengambil Islam dengan cara dan dalam keadaan apapun. “*Tak ada paksaan dalam agama. Sungguh jelas beda kebenaran dari kesesatan. Maka barangsiapa menolak setan dan beriman kepada Allah maka ia benar-benar*

⁷ Sarinah, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), Hal. 23

⁸ Agung Suharyanto, “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 2 (1) (2014) : 192-2003, hal. 194

berpegang pada pegangan yang sangat kuat yang tak akan pernah putus. Dan Allah Maha Mendengar Maha Mengetahui." Rasulullah Saw melaksanakan perintah ini dengan dan melarang para sahabatnya memaksa orang lain untuk memeluk Islam. Iman punya nilai yang tinggi bila terdapat kebebasan berkeyakinan.⁹ Al-Quran sebenarnya menghendaki manusia untuk mempunyai hubungan baik dengan orang lain. Seperti dalam Q.S(49:13) "*Wahai manusia! sungguh kami ciptakan kalian dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan kami jadikan kalian berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kalian saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kalian adalah orang yang paling takwa. Sungguh Allah Maha Mengetahui Maha Mengawasi.*" Dari ayat tersebut dapat mengerti bahwa Tuhan menciptakan manusia dengan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Meskipun beraneka ragam namun mereka berasal dari sumber yang sama. Manusia harus saling mengenal satu sama lain dengan mewujudkan hubungan yang baik dan tidak bersaing satu sama lain dengan iri hati, dengki dan kebencian. Oleh karena itu Islam menyingkirkan segala bentuk diskriminasi atas dasar konsep etnis, dan membangun saling kenal-mengenal antara sesama umat manusia sebagaimana terlihat sangat baik di periode permulaan sejarah Islam.¹⁰

Selain toleransi beragama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar agama yaitu dengan adanya sikap sosial. Sering kali tanpa kita sadari kita lihat sikap sosial yang dilakukan oleh setiap individu. Sikap sosial secara umum sudah melekat didalam individu, karena manusia merupakan makhluk sosial. Makhluk

⁹ Interfidei, *Islam dan Pluralisme Agama*, (Yogyakarta: Institut DIAN/ Interfidei: 2017), hal. 40

¹⁰ Interfidei, *Islam dan Pluralisme Agama*, (Yogyakarta: Institut DIAN/ Interfidei, 2017), hal. 41.

sosial merupakan makhluk yang satu sama lain saling membutuhkan dan tidak bisa hidup individu. Makhluk sosial merupakan makhluk yang bisa berkomunikasi dengan orang lain dan lingkungannya.¹¹ Sedangkan sikap merupakan suatu kecenderungan yang menetap dalam diri seseorang sebagai suatu reaksi terhadap hal baik ataupun buruk. Sikap juga dapat dimaknai sebagai suatu kecenderungan untuk merespon dengan cara yang menyenangkan atau sebaliknya secara konsisten dengan hal tertentu. Sikap seseorang yang berjiwa spasial-religius berkembang dalam pola hidup yang menghubungkan antara dirinya dengan Allah Swt (*hablum minallah*) dan dengan masyarakatnya (*hablum minannas*). Hidup yang demikian menjadi sebuah dasar suatu sikap dan pandangan yang terlihat secara harmonis. Dasar tersebut dapat diperoleh dalam suatu proses pembelajaran.¹²

Dalam Permendikbud No.21 tahun 2016 tentang Standar isi mendefinisikan sikap sosial sebagai sikap yang menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, resonsif dan proaktif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.¹³ Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap sosial merupakan sikap yang menunjukkan perilaku peduli kepada orang lain dengan diwujudkan dengan tingkah laku. Hal tersebut sangat penting ada di dalam peserta didik.

¹¹ *Ibid.*, hal. 29.

¹² Zurqoni, *Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hal. 53.

¹³ Permendikbud nomor 21 tahun 2016 lampiran.

Salah satu hal yang menjadi parameter untuk meningkatkan sebuah kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan adalah kualitas dari sumber daya manusia itu sendiri. Peserta didik yang memiliki kualitas akan memiliki potensi yang besar dalam membangun kehidupan yang bermutu dan lebih baik. Sebaliknya apabila manusia memiliki daya yang kurang bermutu dan buruk maka tentu akan sulit untuk mewujudkan suatu kehidupan yang lebih baik. Kualitas manusia itu sendiri akan mempengaruhi tingkah laku, sikap, pandangan hidup serta hal yang berkaitan tentang diri dan lingkungan sekitar dan seluruh aspek kehidupan.¹⁴

Motivasi belajar agama ini tidak serta merta langsung ada di dalam peserta didik, akan tetapi banyak faktor yang mendukung agar motivasi belajar ini ada di dalam peserta didik, yaitu dengan adanya toleransi beragama dan sikap sosial. toleransi beragama dan sikap sosial memberi kontribusi dalam memunculkan motivasi dalam diri peserta didik. Artinya, dengan adanya toleransi dan sikap sosial yang melekat di dalam seseorang maka hal tersebut akan meningkatkan motivasi belajar agama . Seseorang yang memiliki toleransi beragama dan sikap sosial yang tinggi akan membuat individu tersebut semakin banyak belajar dan memiliki motivasi lebih dalam agama.

Ketiga variabel yang telah dipaparkan tersebut ada di SMAN 1 Sleman. SMAN 1 Sleman memiliki berbagai macam siswa dan berbagai macam agama. SMAN 1 Sleman juga merupakan sekolah yang plural dan yang secara tidak langsung mereka memiliki rasa toleransi beragama. Sekolah tersebut memiliki

¹⁴ Ngainun Naim, *Islam dan Pluralisme Agama (Dinamika Perebutan Makna)*, (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015), hal. 226.

banyak kegiatan yang menyangkut tentang keagamaan, sosial, dan bahkan tentang toleransi beragama. Hidup yang damai tidak terlepas dari rasa toleransi yang mendasar dari setiap individu, hal tersebut juga terjadi pada siswa SMAN 1 Sleman. Sekolah tersebut juga memiliki sebuah wadah yang berkaitan tentang toleransi, yaitu suatu satgas toleransi. Satgas toleransi tersebut memiliki berbagai macam acara dan kegiatan yang berkolaborasi dengan OSIS dan kegiatan-kegiatan sekolah yang lain. Tentu saja hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perbedaan dan tujuan yang paling penting adalah menyiapkan siswa untuk membuat kehidupan yang damai meskipun dalam lingkungan yang penuh dengan perbedaan.¹⁵

Satgas toleransi di SMAN 1 Sleman merupakan sebuah wadah yang berisi siswa-siswa dan guru-guru pendamping yang memiliki berbagai macam kegiatan yang mendukung dan memupuk rasa toleransi dalam setiap siswa dan warga sekolah. Acara yang dibuat oleh satgas toleransi tidak hanya bertujuan untuk siswa SMAN 1 Sleman saja, akan tetapi juga seluruh warga SMAN 1 Sleman dan bahkan ada beberapa kegiatan yang bisa diikuti oleh umum.¹⁶

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti mengenai toleransi yang ada di Indonesia, serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dan dibuat oleh SMAN 1 Sleman maka peneliti mengambil judul “Hubungan Toleransi Beragama Dan Sikap Sosial dengan Motivasi belajar agama Peserta Didik Kelas XI SMAN 1 Sleman”.

¹⁵ Observasi yang dilakukan di SMANegeri 1 Sleman

¹⁶ Wawancara yang dilakukan di SMANegeri 1 Sleman

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tersebut peneliti menentukan permasalahan sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi tingkat motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?
2. Seberapa tinggi toleransi beragama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?
3. Seberapa tinggi sikap sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?
4. Apakah ada hubungan antara toleransi beragama dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?
5. Apakah ada hubungan antara sikap sosial peserta didik dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?
6. Apakah ada hubungan antara toleransi beragama dan sikap sosial dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan tingkat motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman
- b. Untuk mendeskripsikan tingkat toleransi beragama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman
- c. Untuk mendeskripsikan tingkat sikap sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman
- d. Untuk menguji tingkat hubungan antara toleransi beragama dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman

- e. Untuk menguji tingkat hubungan antara sikap sosial peserta didik dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman
 - f. Untuk menguji tingkat hubungan antara toleransi beragama dan sikap sosial dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman
2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu dan menambah wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan terutama di bidang psikologi dan pendidikan agama islam, khususnya terkait dengan motivasi belajar agama .

b. Secara praktis

1) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi sebagai bahan pengetahuan diri untuk meningkatkan toleransi beragama dan sikap sosial.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan awal untuk meningkatkan motivasi belajar agama .

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada lembaga pendidikan tentang adanya hubungan positif antara sikap

toleransi beragama dan sikap sosial dengan motivasi belajar agama sehingga dapat membuat kebijakan agar meningkatkan toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini merujuk pada beberapa sumber dan penelitian terdahulu yang pernah ada, antara lain:

1. Jurnal yang ditulis oleh Nabila Hadi Syabibi, Fahmi Irfani, Kholil Nawawi yang berjudul “Hubungan Pemahaman Toleransi Beragama Terhadap Sikap Sosial Siswa”. Temuan dari penelitian tersebut adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman toleransi beragama dengan sikap sosial siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama dan sikap sosial. Perbedaannya adalah dalam penelitian ini ditambah dengan hubungan dengan motivasi belajar peserta didik.¹⁷
2. Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Yunus yang berjudul “Implementasi nilai-nilai toleransi beragama pada pembelajaran pendidikan agama islam (studi pada SMP N 1 Amparita Kec. Tellu Limpoe Kab. Sidrap)”. Temuan dari penelitian tersebut adalah a) adanya kerjasama baik antar sesama muslim maupun nonmuslim, b) memiliki keimanan (religiois) yang tinggi, c) pemberian kesempatan untuk beribadah sesuai dengan kepercayaan masing-masing, d) memiliki karakter demokrasi, memberikan hak kepada pemeluk agama lain, e)

¹⁷ Nabila Hadi, dkk, Hubungan Pemahaman Toleransi Beragama terhadap Sikap Sosial Siswa, Annual Conference On Islamic Education anda Social Sains (ACIEDSS 2019), Vol 1 No 1 (2019).

terciptanya kerukunan dan soldaritas yang baik antar siswa, antar guru, maupun antar siswa, guru dengan bagian sekolah lain seperti TU. Perbedaan dari penelitian ini adalah pada penelitian tersebut meneliti tentang implementasi nilai-nilai toleransi beragama dan penelitian tersebut merupakan penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang toleransi beragama.¹⁸

3. Jurnal yang ditulis oleh Fahmi Amri Harahap yang berjudul “Hubungan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai”. Temuan dari penelitian tersebut adalah hubungan antara variabel sumber belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP N 3 Binjai adalah positif dan signifikan, serta besar hubungannya adalah 79,84% dengan taraf signifikan sangat tinggi. Hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil hasil belajar pendidikan agama islam di SMP N 3 Binjai adalah positif dan signifikanm serta hubungannya adalah sebesar 71,74% dengan taraf signifikansi tinggi. Hubungan sumber belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Agama di SMP N 3 Binjai adalah signifikan dan besar hubungannya adalah 86,7% dengan taraf signifikansi sangat tinggi. Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel sumber belajar dan hasul belajar pendidikan agama islam.

¹⁸ Muhammad Yunus, Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kec Tellu Limpoe Kab. Sidrap), AL-ISHLAH, Jurnal Studi Pendidikan, Juli-Desember 2017, Vol XV, No. 20.

Sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama salah satu variabelnya adalah motivasi belajar.¹⁹

4. Jurnal yang ditulis oleh Rohimah Peni Adawiyah dan Herlina Siwi Widiana yang berjudul “Motivasi Belajar dalam Mempelajari Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran”. Temuan dari penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan motivasi belajar siswa dalam mempelajari Agama Islam yang sangat signifikan antara siswa yang diberi metode pembelajaran CD interaktif dan siswa yang diberi metode pembelajaran ceramah. Motivasi belajar siswa dalam mempelajari Agama Islam dengan metode pembelajaran menggunakan CD Interaktif lebih tinggi daripada metode pembelajaran ceramah. Penelitian ini dan penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya membahas tentang motivasi belajar agama dan perbedaannya adalah variabel independen pada penelitian yang peneliti lakukan yaitu toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik.²⁰

E. Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori yang telah dijelaskan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara toleransi beragama dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman.

¹⁹ Fahmi Amri Harahap, Hubungan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai, At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Humaniora, Vol 1, No 1 2017, hal. 18.

²⁰ Rohimah dkk, Motivasi Belajar dalam Mempelajari Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran, Fakultas Psikologi UAD, Jurnal Psikologi, Vol II, No 2 Desember 2009, hal. 163.

2. Terdapat hubungan positif antara sikap sosial peserta didik dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman.
3. Terdapat hubungan positif antara toleransi beragama dan sikap sosial dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam mempermudah pemahaman tentang pokok pembahasan yang ada dalam penelitian ini, serta hasil akhir yang utuh dan sistematis maka sistematika yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, dan data lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini peneliti menyajikan seluruh proses penelitiannya dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

Bab I berisi pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pembahasan ini secara global penulisan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian teori bertujuan untuk memperkuat penelitian tentang hubungan toleransi beragama dan sikap sosial dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman Yogyakarta.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, variabel penelitian, metode pengukuran data, instrumen, validitas dan reabilitas, teknik analisis data, dan uji asumsi.

Bab IV berisi tentang Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tentang hubungan toleransi beragama dan sikap sosial dengan Motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman

Bab V berisi penutup yaitu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, saran-saran. Adapun bagian akhir dari tesis ini adalah terdiri dari daftar pustaka, berkas-berkas, lampiran-lampiran untuk memperjelas penyajian hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang penulis dapatkan dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Toleransi Beragama dan Sikap Sosial dengan Motivasi Belajar Agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman pada kriteria “sangat rendah” sebanyak 7 peserta didik dengan presentase 5%, pada kriteria “rendah” sebanyak 26 peserta didik dengan presentase 18,4%, pada kriteria “sedang” sebanyak 58 peserta didik dengan presentase 41,1%, pada kriteria tinggi sebanyak 40 peserta didik dengan presentase 28,4%, pada kriteria “sangat tinggi” sebanyak 10 peserta didik dengan presentase 7,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman memiliki motivasi belajar agama sedang dengan presentase 41,1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar agama pada kategori sedang sebanyak 58 peserta didik dengan persentase sebesar 41,1%.
2. Tingkat toleransi beragama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman pada kategori “sangat rendah” sebanyak 8 peserta didik dengan presentase 5,7%, pada kategori “rendah” sebanyak 17 peserta didik dengan presentase 12,1%, pada kategori “sedang” sebanyak 25 peserta didik dengan presentase 17,7%, pada kategori “tinggi” sebanyak 91 peserta didik dengan presentase 64,5%, pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 dengan presentase 0%. Sehingga

dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman memiliki toleransi beragama tinggi dengan presentase 64,5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat toleransi beragama berada pada kategori tinggi sebanyak 91 peserta didik atau 64,5%.

3. Tingkat sikap sosial peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman pada kategori “sangat rendah” sebanyak 10 peserta didik dengan presentase sebesar 7,1 %, pada kategori rendah sebanyak 26 peserta didik dengan presentase 18,4 %, pada kategori “sedang” sebanyak 48 peserta didik dengan presentase 34,0 %, pada kategori “tinggi” sebanyak 52 peserta didik dengan presentase 36,9 %, pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 5 peserta didik dengan presentase sebesar 3,5%. Sehingga dapat disimpulkan tingkat sikap sosial secara umum dikategorikan tinggi, dikarenakan 52 sampel peserta didik tersebut berada dikategorikan tinggi dengan persentase 36,9%.
4. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara toleransi beragama dna motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman ($r_{x1,y} = 0,372$, $p = 0,000 < 0,05$). Yang artinya terdapat korelasi yang signifikan. Apabila peserta didik memiliki toleransi beragama yang tinggi maka motivasi belajar agama tinggi.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sikap sosial dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman ($r_{x2,y} = 0,601$, $p = 0,000 < 0,05$) yang artinya apabila peserta didik memiliki sikap sosial tinggi maka semakin tinggi pula motivasi belajar agama.

6. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik dengan motivasi belajar agama kelas XI SMAN 1 Sleman. ($R=0,621$, $p= 0,000<0,05$) hal ini menunjukkan adanya hubungan antara tiga variabel tersebut. Kontribusi secara simultan variabel toleransi beragama dan sikap sosial peserta didik dengan motivasi belajar agama peserta didik kelas XI SMAN 1 Sleman adalah 37,7% sedangkan 62,7% lainnya ditentukan oleh variabel lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara toleransi beragama dan sikap sosial dengan motivasi belajar agama.

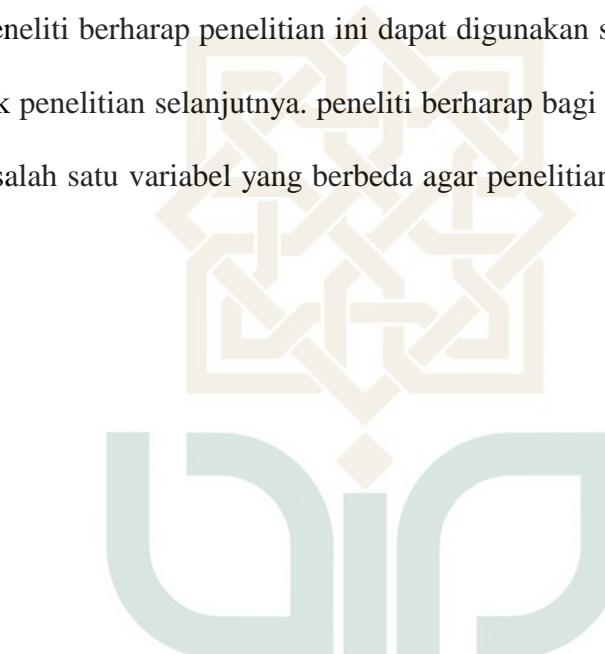
B. Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran antara lain:

7. Bagi sekolah
 - a. Sekolah hendaknya menjaga toleransi beragama peserta didik agar tingkat motivasi belajar agama tetap tinggi.
 - b. Sekolah hendaknya tetap menjaga sikap sosial peserta didik agar tingkat motivasi belajar agama tetap tinggi.
 - c. Sekolah hendaknya menjaga toleransi beragama dan sikap sosial secara bersama-sama agar tingkat motivasi belajar agama tetap tinggi.
8. Bagi guru
 - a. Guru hendaknya ikut menjaga toleransi peserta didik agar sikap toleransi peserta didik tetap terjaga.

- b. Guru hendaknya ikut menjaga sikap sosial peserta didik agar sikap sosial peserta didik tetap terjaga.
 - c. Guru hendaknya selalu aktif mengingatkan siswa agar siswa memiliki motivasi belajar agama.
9. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat memilih salah satu variabel yang berbeda agar penelitian dapat berkembang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani Rusyan dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Agung Suharyanto, “Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa”, *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 2 (1) (2014) : 192-2003.
- Ahmad Syarif Yahya, *Ngaji Toleransi*, Jakarta: Gramedia, 2017.
- Aidil Adha, Hubungan Motivasi Belajar dengan sikap sosial siswa pada mata pelajaran PKn Kelas XI IPS DI SMANegeri 7 Kota Jambi, skripsi, Universitas Jambi 2018.
- Andi Fitriani Dkk, Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik Untuk Mewujudkan Kerukunan, *Jurnal Ibrah*, Vol VIII No 01 Maret 2019.
- Arief Nur Rahman Al Aziiz, Toleransi sebagai alat Pemersatu Bangsa, Klaten: Cempaka Putih, 2019.
- Casram, Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural, Wawasan: *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 1,2 Juli 2016.
- Darmiyati Zuchdi, Pembentukan Sikap, *Cakrawala Pendidikan* No 3, th XIV, No 1995.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dwi Ananta Devi, *Toleransi Beragama*, Jawa Tengah: Alprin, 2019.
- Endang Purwaningsih, Mengembangkan Sikap Toleransi dan Kebersamaan di Kalangan Siswa, *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*.
- Fahmi Amri Harahap, Hubungan Sumber Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Binjai, At-Tazakki: *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Agama Islam dan Humaniora*, Vol 1, No 1 2017.
- Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis Bidang Pendidikan)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Hasanah, dkk, “Pengintegrasian Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Pembelajaran Teks Ulasan Film/Drama Di Kelas XI MIPA SMAN 3 Singaraja”, E-Journal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksa. Vol. 7, No. 2, 2017.

Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Jakarta: Pustaka Amani, 2002.

Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.

Inanna, Peran pendidikan dalam membangun karakter bangsa yang bermoral, Jekpend: Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Vol 1 No 1.

Interfidei, Islam dan Pluralisme Agama, Yogyakarta: Institut DIAN/ Interfidei: 2017.

Karolis Rista, Pentingnya Pendidikan Dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak, Jurnal AbdiKarya: Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa, Vol 01 No 02.

Melika S. Deniz and Ayten A. Alsaffar, Assessing the Validity and Reliability of a Questionnaire on Dietary Fibre-related Knowledge in a Turkish Student Population, Journal of Health, Population, and Nutrition, 2013 Dec; 31(4).

Muh Idris, “Konsep Motivasi Dalam Pendidikan Agama Islam”, Ta’dibi: Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Volume VI (2017).

Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Muhammad Yunus, Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Beragama Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Pada SMP Negeri 1 Amparita Kec Tellu Limpoe Kab. Sidrap), AL-ISHLAH, Jurnal Studi Pendidikan, Juli-Desember 2017, Vol XV, No. 20.

Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Mutakallim, *Integrasi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dalam Pendidikan Islam*, Jurnal Pendidikan Islam Al Ishlah, Vol. 18 No 2 2020

Nabila Hadi, dkk, Hubungan Pemahaman Toleransi Beragama terhadap Sikap Sosial Siswa, Annual Conference On Islamic Education anda Social Sains (ACIEDSS 2019), Vol 1 No 1 (2019).

Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Ngainun Naim, Islam dan Pluralisme Agama (Dinamika Perebutan Makna), Yogyakarta: Aura Pustaka, 2015.

Nurlaili, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan Menggunakan Media Proyektor Melalui Film Sosial Kelas VI di SDN 153 Pekanbaru", Open Journal System Indragiri Vol.1, No. 2.

Nurussakinah Daulay, Motivasi dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru, Al Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, Vol. 18 No 1, April 2018.

Permendikbud nomor 21 tahun 2016 lampiran.

Priyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Surabaya: Zifatama Publishing, 2008.

Purwanto, Statistik untuk penelitian, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.

Rohimah dkk, Motivasi Belajar dalam Mempelajari Agama Islam Ditinjau dari Metode Pembelajaran, Fakultas Psikologi UAD, Jurnal Psikologi, Vol II, No 2 Desember 2009.

Rusydi Ananda & Muhammad Fadhil, Statistik Pendidikan : Teori dan Praktik dalam Pendidikan, Medan : CV. Widya Puspita, 2018.

S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Saifudin Azwar, Penyusunan Skala Psikologi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Sardiman, Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar, Jakarta: Rajawali, 1986.

Sarinah, Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Deepublish, 2017.

Silphy A Octavia, Motivasi Belajar dalam perkembangan remaja, Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Sudarsono, Kamus Konseling, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sumadi Suryabrata, Pengembangan Alat Ukur Psikologis, Yogyakarta: ANDI, 2005.

Syafrilsyah, Maulina, Sikap Toleransi Beragama di Kalangan Siswa SMA di Banda Aceh, *Substantia*, Vol. 17, No. 2015.

Tulus Winarsunu, Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan, Malang: UMM Press, 2006.

W.Gulo, Metodologi Penelitian, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002.

Zurqoni, Sikap Spiritual dan Sikap Sosial Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.

